

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di perusahaan jasa di bidang perbankan yang terdaftar di BEI dan memiliki kantor utama atau cabang di kota Bandar Lampung dengan media kuisioner dan dilakukan pengujian hipotesis secara statistik maka hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengukuran Kinerja interaktif berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, yang berarti semakin baik dan sering digunakannya Sistem Pengukuran Kinerja interaktif, maka komitmen organisasi pada perusahaan jasa di bidang perbankan akan semakin baik dan meningkat pula.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim organisasi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi. Hal berarti semakin baik iklim organisasi perusahaan jasa di bidang perbankan, maka komitmen organisasi akan semakin baik pula.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *job satisfaction* berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, yang berarti semakin baik kepuasan kerja

yang tercipta di perusahaan jasa di bidang perbankan maka komitmen organisasi pada perusahaan tersebut juga akan semakin baik.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris mengenai Sistem Pengukuran Kinerja interaktif, iklim organisasi, dan kepuasan kerja dalam penyempurnaan dan evaluasi mengenai komitmen organisasi pada perusahaan jasa di bidang perbankan. Hubungan keterpengaruhan positif antara Sistem Pengukuran Kinerja interaktif, iklim organisasi, dan *job satisfaction* atau kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi telah membuktikan bahwa Sistem Pengukuran Kinerja interaktif secara keseluruhan sangat baik untuk diterapkan dalam sektor jasa khususnya bidang perbankan karena sektor jasa di bidang perbankan dituntut untuk mengembangkan inovasi, evaluasi, monitoring aktif secara rutin sebagai alat bantu manajemen.

Selain penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja interaktif pada perusahaan perbankan, penelitian ini juga telah menunjukkan bahwa secara praktis perusahaan perbankan yang telah memiliki tingkat iklim organisasi dan *job satisfaction* yang baik harus semakin meningkatkan hal tersebut supaya tercipta komitmen organisasi para karyawan yang semakin baik pula. Iklim organisasi yang baik pada perusahaan perbankan terbentuk karena komunikasi yang ramah yang tercipta dalam aktivitas perusahaan perbankan, serta adanya kepuasan kerja

bagi karyawan muncul karena adanya penghargaan yang sesuai dengan apa yang telah mereka usahakan untuk meningkatkan kinerja dalam memecahkan segala masalah, bersama-sama mencapai tujuan organisasi, dan pada akhirnya dapat meningkatkan komitmen organisasi.

Hasil penelitian ini diharapkan juga memberikan kontribusi praktis bagi praktik bisnis lainnya untuk menerapkan Sistem Pengukuran Kinerja interaktif sebagai alat bantu manajemen, serta meningkatkan iklim organisasi dan kepuasan kerja bagi karyawan untuk memotivasi dan mengevaluasi komitmen organisasi.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan sebagai bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan Akuntansi Manajemen dan masalah lainnya yang merupakan pengembangan dari hasil penelitian ini.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya pada perusahaan jasa di bidang perbankan.
2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang memiliki kantor utama atau kantor cabang di kota Bandar Lampung saja, sehingga kurang mampu menggambarkan keadaan perbankan yang sebenarnya secara menyeluruh khususnya di Indonesia.

3. Penelitian ini hanya menerapkan metode survei melalui kuisisioner tanpa adanya wawancara secara langsung, sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrumen secara tertulis dari responden penelitian.

5.4. Saran

Dari hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya agar:

1. Memperluas sampel penelitian yaitu perusahaan jasa di bidang lain selain perbankan, seperti transportasi, asuransi, dan jasa keuangan lainnya.
2. Memperluas sampel penelitian pada perusahaan perbankan yang memiliki kantor utama atau kantor cabang di kota-kota besar di Indonesia.
3. Menerapkan metode survei melalui kuisisioner dengan disertai teknik wawancara secara langsung, agar data dari responden penelitian akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
4. Menambah variabel penelitian untuk mengevaluasi komitmen organisasi, seperti variabel Sistem Pengukuran Kinerja diagnostik dan *job challenge*.